

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian dengan data yang digali dan diteliti secara langsung di lapangan, penelitian ini bersifat kuantitatif, yaitu menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan statistika.¹ Pendekatan penelitian ini adalah melalui pendekatan survey yang dilakukan dengan pengamatan ke lapangan untuk melihat secara langsung yang menjadi objek penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Kota Banjarmasin dan Kantor Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT-UGT Sidogiri Indonesia Cabang Banjarmasin yang berada di Jl. Simpang Sungaibilu RT: 21 RW: 02 (Veteran) No:167, Kel: Melayu, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin. 70232.

¹ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 38.

C. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas.² Orang kebanyakan menghubungkannya dengan masalah-masalah kependudukan. Hal tersebut ada benarnya juga, karena itulah makna kata populasi yang sesungguhnya.³ Populasi merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang memebentuk masalah pokok dalam suatu penelitian.⁴ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menabung di Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT-UGT Sidogiri Indonesia Cabang Banjarmasin yang berjumlah 3120 nasabah.

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel terdiri atas jumlah yang dipilih dari populasi. Dengan kata lain sejumlah tapi tidak semuanya, populasi akan membentuk sampel, jadi sampel adalah subkelompok atau sebagian dari populasi.⁵ Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).⁶ Dalam hal ini peneliti mengambil 97 sampel. Untuk menentukan ukuran sampel penelitian dari populasi digunakan teknik sampling dengan menggunakan rumus *Slovin*

² Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), hlm. 137.

³ M. Burhan Bungin, *Opcit*, hlm. 99.

⁴ Muhammad, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam dalam Pendekatan Kuantitatif*, Edisi pertama, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,), hlm, 161.

⁵ Supardi, *Metodologi Peneletian Ekonomi Bisnis*, (Yogyakarta: UUI PreEss. 2005), hlm.

⁶ Sugiyono, *Metode Peneletian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta. 2007), hlm. 118.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e :Tingkat kesalahan karena pengambilan sampel yang ditolerir,
dipakai 10%

jadi, jumlah sampel yang diperlukan adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{3.120}{1 + 3.120 (10\%)^2} = \frac{3.120}{1 + 3.120 (0,01)} \\ &= \frac{3.120}{1 + 31,2} = \frac{3.120}{32,2} = 96,89 \approx 97 \end{aligned}$$

D. Data dan Sumber Data

1. Data adalah keterangan yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah.⁷ Jenis data yang digunakan meliputi:

a. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat yang menabung di Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT-UGT Sidogiri Indonesia Cabang Banjarmasin.

b. Data Skunder

Data yang dapat memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data pokok, baik berupa manusia atau benda (majalah, buku, Koran dan lain-lain).

⁷ Vincent Gasperz, *Statistik*, (Bandung: Armico, 1999), hlm. 20.

2. Sumber data adalah subjek darimana data diperoleh.⁸
 - a. Responden adalah orang yang dapat merespon, memberikan informasi tentang data penelitian. Yang dimaksud disini adalah masyarakat yang menabung di Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT-UGT Sidogiri Indonesia Cabang Banjarmasin.
 - b. Informan dalam penelitian ini adalah pihak lain yang dapat memberikan keterangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yakni karyawan Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT-UGT Sidogiri Indonesia Cabang Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket (Kuesioner)

Sering pula metode angket disebut pula sebagai metode kuesioner dalam bahasa Inggris disebut *questionnaire* (daftar pertanyaan). Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden.⁹ Dimana dalam pengumpulan data ini tertuju kepada masyarakat yang menabung di Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT-UGT Sidogiri Indonesia Cabang Banjarmasin.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari

⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), hlm. 54.

⁹ M. Burhan Bunging, *Opcit*, hlm. 123.

responden.¹⁰ Sedangkan menurut M. Burhan Bungin wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka.¹¹ Wawancara ini dilakukan pada karyawan Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT-UGT Sidogiri Indonesia Cabang Banjarmasin.

F. Desain Pengukuran

Pengukuran dalam penelitian ini adalah skala *Likert's*. skala ini digunakan untuk mengukur tanggapan atau respon seseorang tentang objek sosial. Langkah-langkah dalam menyusun skala *Likert's* adalah:

1. Menetapkan variabel yang akan diteliti.
2. Menentukan indikator-indikator dari variabel yang diteiti
3. Menurunkan indikator tersebut menjadi daftar pertanyaan (kuesioner)

Jawaban setiap instrument yang menggunakan skala *Likert's* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Apabila item bernilai positif maka angka terbesar diletakkan pada “sangat setuju”, sedangkan jika item negatif maka angka terbesar diletakkan pada “sangat tidak setuju”. Setiap item diberi pilihan respons yang tertutup.¹² Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.¹³

¹⁰ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: ANDI, 2006), hlm. 137

¹¹ M. Burhan Bungin, *Opcit.* Hlm. 126.

¹² Suliyanto, *Opcit.* hlm. 82-83.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 133.

Kuesioner yang digunakan dalam instrument penelitian ini menggunakan skala *Likert's* dengan rumusan sebagai berikut:

SS	: Sangat Setuju	diberi skor 5
S	: Setuju	diberi skor 4
KS	: Kurang Setuju	diberi skor 3
TS	: Tidak Setuju	diberi skor 2
STS	: Sangat Tidak Setuju	diberi skor 1

G. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dengan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Editing

Editing merupakan proses yang bertujuan meningkatkan data dari kuesioner yang diperoleh. Kegiatan ini meliputi usaha mengidentifikasi jawaban dalam kuesioner yang tidak masuk akal, tidak lengkap, tidak konsisten, dan jawaban yang membingungkan.¹⁴

2. Coding

Coding adalah proses pemberian kode (pada umumnya angka) untuk setiap kemungkinan jawaban pada setiap daftar pertanyaan.

¹⁴ *Ibid*, hlm. 163

Pemberian coding haru didesain sedemikian rupa sehingga akan memudahkan memasukkan data dan juga analisis.¹⁵

3. Membuat Tabulasi Data

Membuat tabulasi data termasuk dalam kerja memproses data. Membuat tabulasi tidak lain dari memasukkan data kedalam table-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung dengan komputer.

4. Analisis Data

Analisis Data analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

a. Uji Validitas

Instrument yang dinyatakan validitas apabila instrument tersebut telah dengan baik dan mengikuti teori serta ketentuan yang ada. Suatu instrument penelitian dikatakan tidak valid bila:

- 1) Jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3.
- 2) Jika koefisien korelasi *product moment* > r-tabel (α ; n-2), n= jumlah sampel.
- 3) Nilai sig. $\leq \alpha$

Untuk menguji validitas ini digunakan tehnik koefisien korelasi *product moment* dari Karl Pearson sebagai berikut:¹⁶

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

¹⁵ *Ibid*, hlm. 165

¹⁶ Syofian Sireger, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 164.

Keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi antara masing-masing item

X = nilai/skor variabel dari masing-masing item
(jawaban responden)

Y = nilai/skor total variabel untuk responden n

X^2 = kuadrat skor instrument pertama

Y^2 = kuadrat skor instrument kedua

n = jumlah responden

XY = perkalian antara masing-masing

b. Uji Realibilitas

Reliabilitas instrument merujuk kepada konsistensi hasil perekaman data (pengukuran), karena hasil yang konsisten itu, maka instrument itu dapat dipercaya.¹⁷

Uji realibilitas instrument dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrument sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu kuesioner dikatakan reabel jika nilai *Croanbach's Alpha* > 0,6 formula yang digunakan untuk menguji instrument dalam penelitian ini adalah koefisien Alpha (a) dari *Croanbach* (1951), yaitu:

$$r^2 = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[\frac{1 \sum a^2 i}{a^2 t} \right]$$

¹⁷ Sumardi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 58.

Keterangan:

R_n = realibilitas instrument/koeffisien data

K = banyaknya butiran soal

$\sum a_i^2$ = jumlah varian butiran

A_t^2 = varian total

5. Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil biasa (*Ordinary Last Squares/LOS*) merupakan model regresi yang menghasilkan estimator linier tidak bisa yang terbaik (*Best Linier Unbias Estimator/BLUE*). Kondisi ini akan terjadi jika dipenuhi beberapa asumsi yang disebut dengan asumsi klasik.¹⁸ Dalam penelitian ini pengajian dilakukan dengan bantuan SPSS 19 *for windows*. Uji asumsi klasik tersebut antara lain:

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas artinya antara variabel independen yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna atau yang mendekati sempurna. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel independen. Dalam penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antara variabel dapat dilihat dari nilai *variabel inflantion faktor* (VIF) faktor

¹⁸ Suliyanto, *Analisis Data Dalam Aplikasi Pemasaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 63.

pertambahan ragam. Jika $VIF < 5$, tingkat kolinearitas dapat ditoleransi.¹⁹

b. Uji Normalitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi tersebut variabel dependen, variabel independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak digunakan *normal probability plots* dan *kolmogrov-smirnov*. Normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Menurut Santoso, deteksi normalitas dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dan grafik.²⁰ Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Namun jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah hubungan antara yang satu dengan data lainnya dalam satu variabel dan variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam persamaan regresi mengandung korelasi serial atau tidak

¹⁹ Haryadi Sarjono dan Winda Jilianita, *SPSS vs Lisrel*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 70.

²⁰ Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistic Paramatic*, (Jakarta: PT Alex Media Komputerindo, 2001), hlm 34.

diantara variabel pengganggu. Teknik pengujian autokorelasi adalah *Durbin Watson test* dengan ketentuan sebagai berikut.²¹

- a. Jika d lebih kecil dari d_l atau lebih besar dari $(4-d_u)$, maka hipotesis nol ditolak yang berarti tidak ada autokorelasi.
- b. Jika d terletak diantara d_u dan $(4-d_u)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Jika d terletak diantara d_l dan d_u atau diantara $(4-d_u)$ dan $(4-d_l)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Uji autokorelasi bisa juga diketahui dengan melihat nilai *Durbin Watson* (DW) pada table model summary. Jika nilai DW dibawah -2, berarti autokorelasi positif. Jika nilai DW diatas +2 berarti autokorelasi negative. Jika DW diantara -2 sampai +2 maka tidak terjadi autokorelasi

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadinya heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat

²¹ *Ibid*, hlm. 37.

Scatterplot. jika titik-titik menyebar secara acak maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.²²

Terdapat beberapa alasan munculnya persoalan heteroskedastisitas yaitu:

- a. Database dari satu atau lebih variabel mengandung nilai-nilai dengan suatu jarak (*range*) yang lebar antara nilai yang paling kecil dengan nilai yang paling besar.
- b. Perbedaan laju pertumbuhan antara variabel-variabel dependen dan independen adalah signifikan dalam periode penggunaan untuk data runtut waktu.
- c. Didalam data itu sendiri terdapat heteroskedastisitas, terutama pada data seksi silang.

Apabila kondisi-kondisi tersebut dapat dipenuhi, maka varian pada nilai residu akan berkorelasi dengan suatu variabel independen. Dengan demikian, apabila nilai varian independen berubah naik atau turun, varian nilai residu itu juga akan berubah naik dan turun disebut dengan persoalan heteroskedastisitas.²³

6. Analisis Regresi Linier Berganda

Hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) dengan variabel dependen (Y). analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel

²² *Ibid*, hlm. 66.

²³ Sarwoko, *Dasar-dasar Ekonometrika*, (Yogyakarta: Andi, 2005), hlm. 152.

dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut²⁴:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X₁ X₂ : Variabel independen

a : Konstanta (nilai Y' apabila X₁ , X₂ X_n = 0)

b : Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

7. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji.²⁵ Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara sama-sama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau *F-test*. Sedangkan pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik.

²⁴ Sugiyono, *Opcit*, hlm. 277.

²⁵ Ma'ruf Abdullah, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2015), hlm 205.

a. Uji T atau Uji Parsial

Untuk mengetahui variabel independen secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dilakukan uji t atau *t-student*.

Hipotesis uji t : $H_0 = b_1 = 0$, masing-masing variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. $H_a = b_1 \neq 0$, masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 dan *degree of freedom* (dk) : $n-k$ maka diperoleh nilai t. langkah selanjutnya adalah membandingkan antara t table dengan dengan t *hitung*. Apabila jika t *hitung* lebih kecil dari t *table* maka H_0 diterima, artinya masing-masing variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen. Apabila t *hitungan* lebih besar dari t *table* maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen.

b. Uji F atau Uji Simultan

Pengujian simultan bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hipotesis Uji F: $H_0 = b_1 = 0$, variabel independen secara simultan tidak signifikan berpengaruh terhadap variabel

dependen. $H_a = b_1 \neq 0$, variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan berdasarkan probabilitas, jika tingkat signifikannya (α) $> 0,05$ maka semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan variabel dependen. Jika tingkat signifikannya (α) $< 0,05$ maka semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perubahan nilai variabel dependen.

H. Variabel penelitian

Variabel adalah karakteristik individu atau objek yang dapat mempunyai nilai, skor, ukuran yang berbeda untuk individu atau objek yang berbeda.²⁶

Variabel-variabel yang berhubungan dengan minat nasabah menabung di Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT-UGT Sidogiri Indonesia Cabang Banjarmasin adalah:

²⁶ *Ibid*, hlm.175.

Tabel 3.1 Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Item
Pelayanan (X_1)	Cepat dan mudah	1
	Jelas dan lugas	2
	Sopan, santun dan dapat dipercaya	3
Lokasi (X_2)	Dekat dengan tempat tinggal	1
	Dekat dengan pasar	2
	Dekat dengan tempat kerja	3
Bagi Hasil (X_3)	Bagi hasil lebih besar	1
	Bagi hasil memberikan manfaat dalam perekonomian	2
Minat masyarakat menabung di BMT (Y)	Pelayanan BMT yang bagus	1
	Lokasi yang dekat	2
	Bagi hasil yang tinggi	3

Sumber: Data diolah berdasarkan teori Pelayanan, Lokasi dan Bagi hasil

I. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan beberapa tahapan yang tidak terlepas dari hasil konsultasi pada pembimbing, yaitu sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Tahapan ini penulis mengamati secara garis besar terhadap permasalahan yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran umum, kemudian mengonsultkannya kepada dosen penasehat dan ketua jurusan perbankan dalam rangka penyusunan proposal, setelah proposal, kemudian diajukan kepada dekan fakultas syariah dan ekonomi islam melalui jurusan perbankan syariah untuk disidangkan dan ditetapkan sebagai rancangan proposal penelitian, kemudian menyusun desain operasional dan diseminarkan pada hari selasa, 16 februari 2016.

2. Tahapan Penelitian dan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis melakukan penelitian sesuai dengan lokasi penelitian sesuai dengan lokasi penelitian yang ada yaitu Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT-UGT Sidogiri Indonesia Cabang Banjarmasin. Kemudian penulis berusaha mengumpulkan semua data yang diperlukan dengan menggunakan teknik angket selama 2 bulan terhitung dari februari 2016 sampai 25 april 2016.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data terkumpul kemudian data akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik yang telah ditentukan untuk mendapatkan kesimpulan akhir dari penelitian ini. Sesuai dengan sistematika penulisan dan kemudian siap untuk dimunaqasahkan di hadapan tim penguji skripsi.